

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

Produksi dan Distribusi Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) BL. 56

Program GF TB Konsorsium Komunitas PB-STPI

Diselenggarakan oleh
Principal Recipient Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI

I. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu negara dengan beban Tuberkulosis (TBC) tertinggi di dunia. Laporan tahun 2013-2014 TB Indonesia dari Survei Prevalensi TB, diperkirakan prevalensi TB total sebanyak 1.600.000 kasus. Namun, saat ini diperkirakan terdapat 842.000 kasus baru setiap tahunnya, dan yang ditemukan baru mencapai 68%, artinya masih terdapat 32% kasus di masyarakat yang berpotensi menularkan. Sementara target 2030 eliminasi TBC di Indonesia telah ditetapkan. Mereka yang belum ditemukan adalah sumber penularan TB di masyarakat.

Situasi ini merupakan tantangan utama bagi program pencegahan TB di Indonesia, diperburuk dengan tingkat kompleksitas yang semakin tinggi seperti koinfeksi TB-HIV, TB yang resistan terhadap obat (TB-RO), TB pada anak serta dengan adanya pandemi covid-19 yang diperkirakan akan terus masih ada ditahun-tahun mendatang. Berdasarkan hal tersebut di atas, Program pengendalian TB perlu mengubah strategi penemuan pasien TB secara aktif dan pasif (Penemuan Aktif yang intensif dan masif berdasarkan keluarga dan masyarakat) sambil tetap memperhatikan dan mempertahankan layanan berkualitas serta protokol kesehatan.

Pasca ditetapkannya Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI sebagai Principal Recipient (PR) Program TB Global Fund pada tingkat komunitas yang selanjutnya akan melakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan penemuan kasus TBC dan kegiatan investigasi kontak. Salah satu kegiatan penting untuk melakukan edukasi pada lingkungan serumah adalah dengan melakukan investigasi kontak. Investigasi kontak dilakukan oleh kader bekerja sama dengan Petugas Kesehatan. Kegiatan Investigasi Kontak dilakukan untuk memastikan kontak erat dan kontak serumah dengan pasien TBC yang mempunyai gejala utama dan faktor risiko dimotivasi dan dirujuk ke

Puskesmas untuk diperiksa, dan jika tidak sakit TBC, akan menerima Terapi Pencegahan TBC (TPT).

Keterlibatan kader dalam pencegahan TBC adalah salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan memberi informasi, mendidik dan membantu masyarakat untuk berperan aktif dalam penemuan dan bantuan pasien TBC. Peran aktif kader akan semakin efektif dengan dukungan berbagai media KIE penunjang dalam bentuk Leaflet, Flipchart atau Lembar Balik, Buku Agenda Kader, dan Buku Saku TBC HIV.

Melalui alat bantu dan media KIE yang disediakan untuk kader dan tim pelaksana program di masyarakat tersebut (seperti pelaku SR dan SSR, manajer kasus serta patient supporter/peer educator) diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perubahan perilaku untuk mencari akses ke layanan kesehatan TB dan mematuhi untuk melakukan pengobatan sampai sembuh.

II. TUJUAN

Tujuan kegiatan produksi media KIE ini adalah:

1. Memproduksi dan mendistribusi media KIE dalam bentuk Leaflet, Flipchart atau Lembar Balik, Buku Agenda Kader, dan Buku Saku TBC HIV sebagai sarana pendukung program penanggulangan TBC
2. Mempertahankan dan meningkatkan informasi TBC yang benar kepada masyarakat, pasien dan keluarga.
3. Mengajak masyarakat agar sadar dan berperan serta dalam upaya penanggulangan TBC.
4. Mendidik pasien dan keluarga pasien untuk mampu disiplin dan membantu dalam proses kesembuhan pasien
5. Memperluas cakupan penyebaran infomasi yang benar terkait TBC di masyarakat dengan media KIE yang beragam.
6. Mendorong keterlibatan aktif pemangku kepentingan lainnya dalam upaya eliminasi TBC di masyarakat.

III. SASARAN

Sasaran pendistribusian dan diseminasi media KIE baru ini adalah:

Penerima manfaat: Kader, kasus indeks (pasien) keluarga pasien, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum dan pemangku kepentingan.

Tim pelaksana: Pelaksana program SR-SSR, manajer kasus, patient supporter/peer educator, kader

IV. HASIL ATAU KELUARAN

1. Pengadaan dan Distribusi Media KIE adalah sebagai berikut:

No	Jenis Bahan KIE	Volume	Satuan	Sasaran
1	Leaflet TOSS TBC	165,403	buah	Target IK + buffer 2%
2	Leaflet TBC RO	3,190	buah	Pasien TB RO + buffer 2%
3	Leaflet TBC HIV	130,395	buah	Target kasus notifikasi + buffer 2%
4	Leaflet TBC Anak (TPT)	127,839	buah	Target IK + buffer 2%
5	Lembar Balik TOSS TBC	6,277	buah	Jumlah kader aktif
6	Buku Agenda Kader	6,277	buah	Jumlah kader aktif
7	Buku Saku pasien TBC-RO	371	buah	Jumlah MK + Jumlah PS
8	Buku Kecil TBC - HIV	751	buah	Jumlah MK + Jumlah PS + Jumlah koordinator kader
9	Distribusi KIE ke SR (Buku Saku pasien TBC-RO dan Buku Kecil TBC-HIV untuk MK dan PS)	30	daerah	
10	Distribusi KIE ke SSR	190	daerah	

2. Tersedianya dummy (percontohan) dalam bentuk cetakan/hardfile sesuai dengan spesifikasi untuk masing-masing setiap media KIE yang akan dicetak, diperbanyak dan didistribusikan, sampai dengan mendapatkan lembar persetujuan (acc/approval) dari Pimpinan PR PB STPI.

V. METODE PELAKSANAAN PENGADAAN

Proses dan metode pengadaan barang dan jasa distribusi media KIE BL.56 ini akan melalui pelelangan umum berdasarkan aturan administratif PPP (Pedoman Pengelolaan Program) dan sesuai pedoman pengadaan yang berlaku di PR TB Konsorsium Penabulu-STPI.

VI. SUMBER DANA

Pendanaan untuk kegiatan ini mengacu dan bersumber dana dari Global Fund, BL No. 56 PR Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI.

VII. TIMELINE WAKTU PEKERJAAN

No	Kegiatan	Juli					Agustus 2021					September 2021					PIC
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	KAK dan desain Media KIE																APP dan FP
2	Daftar Distribusi Media KIE																APP dan FP
3	Proses Pengajuan Pengadaan Kegiatan																APP dan Pengadaan
4	Proses Lelang Umum dan Pemilihan Vendor Percetakan																Pengadaan/Keuangan
5	Penilaian																Pengadaan/Keuangan
6	Penentuan Pemenang																Pengadaan/Keuangan
7	Cetak																Vendor Terpilih
8	Distribusi KIE																Vendor Terpilih dan Tim Pengadaan

VIII. SPESIFIKASI

1. LEAFLET (4 model)

- Ukuran : A4 (21 x 29,7 cm)
- Bahan : Art Paper 150 gram
- Cetak : Full colour / separasi bolak-balik (4/4)
- Finishing : Laminating doff bolak-balik + lipat 3 (tiga)

2. LEMBAR BALIK / FLIPCHART

- Ukuran Isi : A3 (29,7 X 42 cm)
- Bahan : Art Carton 210 gram
- Ukuran Penyangga : 32 x 42 cm (Board + Linen penyanga)
Bahan Board 30 + lapis linen warna hitam
- Cetak : Full colour / separasi bolak-balik (4/4)
- Halaman : ± 55 halaman plus cover
- Finishing : Spiral warna putih bagian atas

3. BUKU AGENDA KADER

- Ukuran : ± A5 (14,6 x 21,0 cm)
- Ukuran (pakai pon pinggir) : 14,3 X 21 cm
- Ukuran (tanpa pon pinggir) : 13,4 X 21 cm
- Bahan : Art Carton 210 gram
- Cetak : Full colour / separasi bolak-balik (4/4)
- Halaman : ± 68 halaman plus cover
- Finishing : Map binder clip ukuran A.4+pon pinggir+lubang binder samping kiri

4. BUKU SAKU PASIEN TBC RO

- Halaman : ± 55 halaman plus cover
- Ukuran : Tertutup - 14,8 (panjang) x 21 (lebar) cm (A5)
- Bahan Cover : Art carton 230 gram
- Bahan Isi : Matt Paper 100 gram
- Cetak Cover : Full colour 1 (satu) muka (4/0) + laminating doff 1 (satu) muka
- Cetak Isi : Full colour bolak-balik (4/4)
- Finishing : Potong + komplit + lipat + jahit kawat

5. BUKU KECIL TBC-HIV

- Ukuran : A5 (14,8 X 21 cm)
- Bahan Cover : Art carton 230 gram
- Cetak Cover : Full colour bolak-balik (4/4) + laminating doff bolak-balik
- Bahan Isi : Art paper 150 gram
- Cetak Isi : Full colour bolak-balik
- Halaman : ± 45 halaman plus cover
- Finishing : Jahit kawat